

ABSTRAK

Hilsa Adinda Novelistia : *COLLABORATIVE GOVERNANCE* DALAM PENGELOLAAN ZAKAT DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA BANDUNG

Zakat bukan hanya sebatas ibadah atau ketundukan ummat manusia kepada Allah, namun jauh dari itu zakat dapat menjadi sumber kebermanfaat bagi kehidupan sosial kemanusiaan apabila di kelola dengan baik. Hadirnya BAZNAS baik di tingkatan nasional, provinsi maupun kota/kabupaten sebagai lembaga non struktur pemerintah yang memiliki tugas menghimpun, mengelola, dan menyalurkan zakat. Melihat potensi yang ada di Kota Bandung seharusnya penyerapan zakat dapat optimal, namun berdasarkan data dan fakta potensi zakat yang luar biasa apabila dikembangkan tersebut belum dapat mencapai target penghimpunan, hal tersebut disebabkan banyak hal yakni masih kurangnya pemahaman serta kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat. Oleh karena itu dengan adanya *collaborative governance* diharapkan dapat mengoptimalkan penyerapan zakat sehingga dapat mencapai tujuan yakni mensejahterakan ummat. Hal demikian merupakan masalah yang melatarbelakngi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kolaborasi dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni teori proses kolaborasi dari Emerson, Nabatchi dan Balogh yang memiliki tiga dimensi yakni dinamika kolaborasi, tindakan kolaborasi serta dampak dan adaptasi pada proses kolaborasi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan beberapa dokumen pendukung. Dalam penentuan informan melalui *purposive sampling* serta menganalisis data dengan tiga tahapan yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dibantu menggunakan aplikasi Nvivo12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya proses kolaborasi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandung dengan berbagai pihak sudah berjalan dan diterima dengan baik walaupun ada beberapa indikator yang belum maksimal dan perlu dijadikan perhatian, terutama terkait pemahaman SDM serta dampak yang tidak diharapkan untuk kemudian ditinjau kembali sehingga kolaborasi terkait pengoptimalan zakat ini dapat terus berjalan dan meningkat.

Saran yang kemudian peneliti sampaikan yakni saran akademis dengan melakukan kajian terhadap aspek yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait zakat dan saran praktis yakni melakukan *sort course* atau pendidikan dasar dalam pengelolaan zakat terhadap setiap anggota UPZ serta adanya penganggaran secara khusus yang diberikan terhadap para petugas UPZ disetiap kecamatan untuk aset maupun fasilitas.

Kata Kunci : collaborative governance, BAZNAS, pengelolaan zakat.

ABSTRACT

Hilsa Adinda Novelistia: COLLABORATIVE GOVERNANCE IN ZAKAT MANAGEMENT AT THE NATIONAL AMIL ZAKAT BOARD (BAZNAS) BANDUNG CITY

Zakat is not only limited to worship or human submission to Allah, but far from that zakat can be a source of benefits for human social life if it is managed properly. The presence of BAZNAS at the national, provincial and city/regency levels as a government non-structural institution that has the task of collecting, managing and distributing zakat. Seeing the potential that exists in the city of Bandung, the absorption of zakat should be optimal, but based on data and facts, the potential for extraordinary zakat, if developed, has not been able to reach the collection target, this is due to many things, namely the lack of understanding and awareness of the community in paying zakat. Therefore, with the existence of collaborative governance, it is hoped that it can optimize the absorption of zakat so that it can achieve the goal of prospering the ummah. This is the problem behind this research. This study aims to find out how the process of collaboration in the management of zakat at BAZNAS Bandung City.

The theory used in this study is the collaborative process theory from Emerson, Nabatchi and Balogh which has three dimensions namely the dynamics of collaboration, collaborative action and impact and adaptation to the collaboration process.

This study used a qualitative research method with a phenomenological approach. Data were collected from observations, interviews and several supporting documents. In determining informants through purposive sampling and analyzing data with three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions assisted by using the Nvivo12 application.

The results of this study indicate that the collaboration process carried out by BAZNAS Bandung City with various parties has been running and well received, although there are several indicators that have not been maximized and need to be paid attention to, especially related to understanding human resources and impacts that are not expected to be reviewed later so that collaboration is related optimizing zakat can continue and increase.

The suggestions that the researcher then conveyed were academic suggestions by conducting a study of aspects that could increase public awareness regarding zakat and practical advice, namely conducting a sort course or basic education in zakat management for each UPZ member and the existence of special budgeting given to UPZ officers in each sub-district. for assets and facilities.

Keywords: collaborative governance, BAZNAS, zakat management.